

## Motivasi Belajar dan Minat Belajar Terhadap Kemandirian Belajar

Nur Setiyono<sup>1</sup>, Purwati<sup>1</sup>, Astiwi Kurniati<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

\*email: nur.setiyono@gmail.com

### Abstract

*This study aims to examine the relationship between learning motivation and interest in learning with learning independence in class 6D SDIT Ihsanul Fikri, Magelang City.*

*This study uses a correlational type of research, the reason being to find out the correlation between learning motivation and interest in learning to the independence of learning in class 6D SDIT Ihsanul Fikri, Magelang City, totaling 30 students.*

*The results showed that the X1 coefficient value of 0.389 can be interpreted that if learning motivation (X1) increases by one point, learning independence (Y) increases by 0.389 points with the assumption that other variables remain. While the X2 coefficient of 0.783 can be interpreted that if interest in learning (X2) increases by one point, then learning independence (Y) increases by 0.783 points with the assumption that other variables remain. The results of this study also show that the coefficient of determination obtained is 0.761 and fcount is greater than ftable at a significance level of 5%, which is 49,965 3.32, which means that together there is a positive relationship between the variables of Learning Motivation and the variable of Learning Interest on the variable of Learning Independence. In this study it is proven that learning motivation and interest in learning are related to learning independence. The higher students' learning motivation and interest in learning will make these students more independent in learning.*

**Keywords:** Learning Motivation; Learning Interest; Learning Independence.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara motivasi belajar dan minat belajar dengan kemandirian belajar di kelas 6D SDIT Ihsanul Fikri Kota Magelang.

Penelitian ini penelitian korelasional, alasannya ingin mengetahui korelasi antara motivasi belajar dan minat belajar terhadap kemandirian belajar kelas 6D SDIT Ihsanul Fikri Kota Magelang yang berjumlah 30 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien X1 sebesar 0.389 dapat diartikan bahwa apabila motivasi belajar (X1) meningkat satu poin maka kemandirian belajar (Y) meningkat sebesar 0.389 poin dengan asumsi variabel yang lain tetap. Sedangkan koefisien X2 sebesar 0.783 dapat diartikan bahwa apabila minat belajar (X2) meningkat satu poin maka kemandirian belajar (Y) meningkat sebesar 0.783 poin dengan asumsi variabel yang lain tetap. Hasil penelitian ini juga menunjukkan koefisien determinasi yang diperoleh 0,761 dan diperoleh fhitung lebih besar dari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

ftabel pada taraf signifikansi 5% yaitu 49.965 3.32 yang berarti secara bersama-sama terdapat hubungan yang positif antara variabel Motivasi Belajar dan variabel Minat Belajar terhadap variabel Kemandirian Belajar. Dalam penelitian ini terbukti bahwa motivasi belajar dan minat belajar berhubungan terhadap kemandirian belajar. Semakin tinggi motivasi belajar dan minat belajar siswa akan menjadikan siswa tersebut lebih mandiri dalam belajar.

**Kata kunci :** Motivasi Belajar; Minat Belajar; Kemandirian Belajar.

---

## 1. Pendahuluan

Keberhasilan pendidikan dapat diketahui melalui ada tidaknya kemandirian dalam belajar siswa. Dengan memiliki kemandirian belajar, seseorang akan cenderung menunjukkan beberapa karakter seperti berpikir kritis, memiliki motivasi intrinsik yang kuat, antusias dan bertanggung jawab pada pembelajaran, serta mengetahui pasti bakatnya. Karakter-karakter tersebutlah yang pada akhirnya akan menjadi penentu kesuksesan di masa depan.

Kemandirian belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor dari siswa itu sendiri khususnya motivasi belajar dan minat belajar siswa. Dengan adanya motivasi belajar maka para siswa diharapkan dapat menggerakkan keinginan mereka belajar secara maksimal. Dan jika seorang siswa sudah memiliki minat belajar yang tinggi, siswa tersebut akan bersungguh-sungguh dalam belajar, merasa senang mengikuti pelajaran dan bahkan dapat menyelesaikan soal-soal dalam belajar karena ada daya tarik baginya mempelajari pelajaran tersebut.

Guru harus berusaha membangkitkan motivasi dan minat siswa agar proses belajar mengajar yang efektif tercipta di dalam kelas dan siswa mencapai suatu tujuan sebagai hasil dari belajarnya. Proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru. Guru yang mempunyai kompetensi akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal. Kemandirian belajar seseorang dapat dipandang sebagai proses dan hasil. Dengan kata lain, kemandirian belajar dapat dipandang sebagai metode belajar dan juga sebagai hasil proses belajar yang melekat menjadi karakteristik pembelajar itu sendiri.

---

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis korelasional, alasannya ingin mengetahui korelasi antara motivasi belajar dan minat belajar terhadap kemandirian belajar kelas 6D SDIT Ihsanul Fikri Kota Magelang yang dikumpulkan melalui pengajuan pertanyaan/ Pernyataan. Tidak ada perlakuan apapun terhadap variabel oleh peneliti.

### 2.1. Subjek penelitian

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikunto tahun (2016: 26) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal, atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis

karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang penelitian amati. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 6 pada SDIT Ihsanul Fikri Kota Magelang sebanyak 158 siswa. Sampel pada penelitian ini adalah kelas 6D yaitu 30 siswa. Dalam penelitian ini penulis menggunakan Teknik sampling *probability sampling* dengan jenis sampling *simple random sampling*.

## 2.2. Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner. Menurut Sugiyono (2014: 230), kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang tertulis untuk dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pembagian kuesioner secara langsung.

## 2.3. Analisis data

Analisis data merupakan suatu Langkah penting dalam penelitian, terutama apabila peneliti tersebut bermaksud mengambil kesimpulan dari masalah yang diteliti. Untuk menganalisis data diperlukan suatu metode atau cara untuk menganalisis. Metode Analisis data digunakan untuk mengubah atau menganalisis data hasil penelitian agar dapat diinterpretasikan sehingga laporan dapat mudah dipahami hasilnya. Metode Analisis Data pada penelitian ini yaitu menggunakan system analisis data SPSS versi 17.

## 3. Hasil dan pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan bantuan program SPSS Statistik 17 for windows diperoleh hasil analisis regresi ganda dengan dua prediktor menunjukkan koefisien korelasi  $r_{yx(1,2)}$  menunjukkan nilai positif sebesar 0.872 dan koefisien determinasi  $r^2_{yx(1,2)}$  sebesar 0.761 dan diperoleh  $f_{hitung}$  lebih besar dari  $f_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% yaitu  $49.965 > 3.32$  yang berarti secara bersama-sama terdapat hubungan yang positif antara Motivasi Belajar (X1) dan Minat Belajar (X2) secara Bersama-sama terhadap variabel Kemandirian Belajar (Y). Berdasarkan perhitungan analisis regresi ganda, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$= (-1.145) + 0.389 X_1 + 0.783 X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X1 sebesar 0.389 dapat diartikan bahwa apabila Motivasi Belajar (X1) meningkat satu poin maka Kemandirian Belajar (Y) meningkat sebesar 0.389 poin dengan asumsi variabel yang lain tetap. Sedangkan koefisien X2 sebesar 0.783 dapat diartikan bahwa apabila Minat Belajar (X2) meningkat satu poin maka Kemandirian Belajar (Y) meningkat sebesar 0.783 poin dengan asumsi variabel yang lain tetap.

Berdasarkan hasil pengujian penelitian ini terbukti bahwa motivasi belajar dan minat belajar berhubungan terhadap kemandirian belajar. Semakin tinggi motivasi belajar dan minat belajar siswa akan menjadikan siswa tersebut lebih mandiri dalam belajar.

---

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa : terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan kemandirian belajar, terdapat hubungan antara minat belajar dengan kemandirian belajar, terdapat hubungan antara motivasi belajar dan minat belajar dengan kemandirian belajar.

---

#### Referensi

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Agusdwitanti, H., Tambunan, S. M., Retnaningsih. (2015). "Kelekatan dan Intimasi pada Dewasa Awal" *Jurnal Psikologi*. Vol.8 No.1.
- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Azwar, Syaifuddin. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Syaifuddin. 2003. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar Offset.
- Benson, P. 2011. *Teaching and Researching Autonomy in Language Learning. Applied Linguistics in Action Series*. Edinburgh Gate: Pearson Education.
- Dantes, Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: ANDI.
- Darmayanti, N. 2015. "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Kemandirian Belajar Pada Mahasiswa Universitas Medan Area". *Jurnal Psikologia*. 10 (2).
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Eti Nurhayati. 2011. *Bimbingan, Konseling, dan Psikoterapi Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamzah, B. Uno. 2017. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya (Analisis di bidang pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hurlock, E. B. 2012. *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (terjemahan)*. Jakarta: Erlangga.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2016. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Martono, Nanang. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mudjiman, Haris. 2011. *Belajar Mandiri*. Surakarta: UNS PRESS.
- Sardiman, AM 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2015. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendri, H. 2014. "Pengaruh kecerdasan matematis-logis dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar

matematika". *Jurnal Formatif*.

Sumadi Suryabrata. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

---